



NASKAH PUBLIKASI

**CASE REPORT: EFEKTIVITAS TERAPI HUMOR DALAM MENGATASI
MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS PADA PASIEN PRE OPERASI EKSISI
TUMOR MAMMAE DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA**

Oleh:

JONATHAN PASKA UTAMA

NIM: 2404061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2025

**CASE REPORT: EFEKTIVITAS TERAPI HUMOR DALAM MENGATASI
MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS PADA PASIEN PRE OPERASI EKSISI
TUMOR MAMMAE DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA**

Naskah Publikasi

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ners

Oleh:

JONATHAN PASKA UTAMA

NIM: 2404061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

CASE REPORT: EFEKTIVITAS TERAPI HUMOR DALAM MENGATASI
MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS PADA PASIEN PRE OPERASI EKSISI
TUMOR MAMMAE DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA

Oleh:

JONATHAN PASKA UTAMA

NIM: 2404061

Telah Melalui Tahap Ujian pada tanggal 20 November 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Pembimbing Akademik



Jndah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

Ratna Puspita Adiyasa, S.Kep., Ns., MAN

**CASE REPORT: EFEKTIVITAS TERAPI HUMOR DALAM MENGATASI MASALAH
KEPERAWATAN ANSIETAS PADA PASIEN PRE OPERASI EKSISI TUMOR
MAMMAE DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA**

Jonathan Paska Utama,

Ratna Puspita Adiyasa, S.Kep., Ns., MAN

ABSTRAK

JONATHAN PASKA UTAMA. *Case Report:* Efektivitas Terapi Humor dalam Mengatasi Masalah Keperawatan Ansietas pada Pasien Pre Operasi Eksisi Tumor Mammae di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Latar belakang: Tumor mammae adalah kelainan pertumbuhan patologis dengan memperbanyak sel yang berlebihan, tidak terkontrol dan abnormal yang padat atau berisi cairan, Tumor dapat diangkat secara utuh saat pembedahan Eksisi, sehingga pada pasien yang akan menjalankan operasi pasti akan merasakan Ansietas atau cemas dan khawatir terhadap tindakan atau keberhasilan terhadap operasi.

Gejala utama: Peningkatan Ansietas terhadap proses menjalankan operasi Eksisi Tumor Mammae

Intervensi terapeutik: Penerapan pemberian terapi Humor pada pasien pre operasi Eksisi Tumor Mammae selama 10 menit.

Outcome: hasil implementasi menunjukkan bahwa kecemasan menurun dari kecemasan berat menjadi kecemasan ringan.

Kesimpulan: Hasil implementasi menunjukkan bahwa Terapi Humor efektif untuk membantu menurunkan Ansietas pada Ny. I dengan dibuktikan bahwa awal tingkat kecemasan berat menjadi kecemasan ringan.

Kata Kunci: Terapi Humor – Eksisi Tumor Mammae - Ansietas

Mahasiswa Profesi Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Case Report: The Effectiveness of Humor Therapy in Overcoming Nursing Problems of Anxiety in Preoperative Patients with Breast Tumor Excision in the Central Surgical Installation of Bethesda Hospital Yogyakarta

Jonathan Paska Utama,

Ratna Puspita Adiyasa, S.Kep., Ns., MAN

ABSTRACT

JONATHAN PASKA UTAMA. *Case Report: The Effectiveness of Humor Therapy in Overcoming Nursing Problems of Anxiety in Preoperative Patients with Breast Tumor Excision in the Central Surgical Installation of Bethesda Hospital Yogyakarta.*

Background: *Breast tumors are pathological growth disorders with excessive, uncontrolled and abnormal cell proliferation that is solid or filled with fluid. Tumors can be removed intact during Excision surgery, so that patients who will undergo surgery will definitely feel Anxiety or worry and worry about the action or success of the operation.*

Main symptoms: *Increased Anxiety about the process of carrying out Breast Tumor Excision surgery*

Therapeutic intervention: *Implementation of Humor therapy in preoperative patients with Breast Tumor Excision for 10 minutes.*

Outcome: *the results of the implementation show that anxiety decreases from severe anxiety to mild anxiety.*

Conclusion: *The results of the implementation show that Humor Therapy is effective in helping to reduce Anxiety in Mrs. I as evidenced by the initial level of severe anxiety to mild anxiety.*

Keywords: *Humor Therapy – Breast Tumor Excision - Anxiety*

*Nursing Profession Student, Bethesda Institute for Health Sciences
Lecturer of Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences*

A. Latar Belakang

Tumor pada payudara merupakan kelainan pertumbuhan patologis yang ditandai oleh proliferasi sel secara berlebihan, tidak terkendali, dan tidak normal. Munculnya massa di payudara terjadi akibat adanya pertumbuhan jaringan yang bisa bersifat jinak maupun ganas. Massa atau tumor tersebut dapat diangkat sepenuhnya melalui prosedur bedah atau tindakan eksisi. Bedah Operasi Eksisi adalah pengangkatan sebagian atau seluruh lesi/tumor, sedangkan Insisi adalah pemotongan untuk membuka, dan ekstirpasi adalah pengangkatan seluruh jaringan yang abnormal secara tuntas. Ansietas merupakan suatu keadaan psikologis atau reaksi emosional yang ditandai oleh perasaan tegang, khawatir, gelisah, dan kecemasan berlebih, yang muncul karena adanya persepsi ancaman atau keyakinan bahwa sesuatu yang tidak diinginkan akan terjadi di masa depan. Berdasarkan studi literatur dan hasil observasi awal, diketahui bahwa di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta belum terdapat penerapan maupun penelitian terkait terapi humor pada pasien preoperasi eksisi tumor mammae yang mengalami ansietas.

B. Laporan Kasus Kelolaan Utama

1. Informasi umum pasien

Nama	:	Ny. I
Tanggal lahir/Umur	:	01 November 1986 (39 Tahun)
Jenis kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	Yogyakarta
Status perkawinan	:	Menikah

Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Diagnosa medis : Mammae Asesoris Aksila Dextra
Tanggal masuk RS : 03 November 2025, pukul 11.06 WIB
Tanggal pengkajian : 04 November 2025, pukul 14.00 WIB
Sumber informasi : Pasien sendiri dan data rekam medis
Jenis tindakan : Eksisi Mammae

2. Informasi spesifik dari pasien

Pasien mengatakan ada benjolan di daerah payudara dekat ketiak kanan sebesar telur ayam dan selalu merasakan nyeri. Ketika mau menstruasi, benjolan muncul sudah dari sebulan yang lalu, awalnya sebesar kelereng lama kelamaan membesar dan semakin nyeri, pasien mengatakan hanya dibiarkan saja tetapi makin hari makin mengganggu aktivitas, nyeri tidak menjalar ke daerah lain. Pada hari Senin, 3 November 2025 jam 11.06 WIB pasien periksa ke Poli Bedah umum dan langsung dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD 113/66 mmHg, Nadi 89x/menit, Suhu 36 derajat celsius, Napas 20x/menit dan dr. Laurend menyarankan untuk langsung dilakukan USG dengan hasil Tanda Mammae asesoris axilla dextra, dan harus dilakukan Tindakan operasi. Pasien operasi pada tanggal 3 November 2025 di ruang Flamboyan. Dan operasi dijadwalkan pada tanggal 4 November 2025.

3. Keluhan utama dan gejala yang dialami pasien

Pasien mengatakan takut dan khawatir karena mau dioperasi

4. Keluhan tambahan

Pasien mengatakan merasa nyeri pada daerah payudara sebelah kanan, nyeri seperti ditusuk-tusuk, dan tidak menyebar

5. Riwayat penyakit, keluarga dan psikososial

Pasien mengatakan pada keluarga tidak ada penyakit keturunan seperti Hipertensi atau Diabetes.

6. Manifestasi klinis

Tanda dan gejala yang muncul pada pasien yaitu Ny. I dengan kesadaran composmentis, pasien merasa takut dan khawatir, gelisah dan tegang, merasa nyeri di daerah payudara kanan, pasien terpasang infus RL dengan tetesan 20tpm di tangan kiri.

7. Intervensi terapeutik

Tindakan yang dilakukan adalah pemberian terapi relaksasi genggam jari selama 10 menit selama 1 kali pemberian dan diwaktu pre operasi di ruang penerimaan IBS.

a. Asuhan keperawatan

1) Diagnosis keperawatan

Sesuai Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI,) peneliti menentukan masalah keperawatan Ansietas (D.0080) diangkat sebagai diagnosis utama keperawatan dalam karya ilmiah akhir ini.

2) Luaran keperawatan

Diagnosis keperawatan yang diangkat oleh peneliti mengambil sesuai dengan kriteria hasil berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI,) tentang Tingkat Ansietas (L.09093).

3) Intervensi keperawatan

Berdasarkan diagnosis keperawatan prioritas, maka peneliti melakukan tindakan keperawatan berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI,) tentang (I.08247) terapi distraksi.

8. Tindak lanjut atau *outcome*

Tindak lanjut dari Setelah dilakukan intervensi terapi humor mengenai masalah ansietas yang awalnya muncul tanda gejala pasien merasakan cemas dan khawatir serta tegang, gelisah dan dilakukan pengukuran terlebih dahulu didapatkan nilai skor meningkat dengan hasil 21 yang termasuk kecemasan berat, setelah dilakukan terapi humor pada pasien dengan respon selama pemberian terapi pasien merasa tenang dan senyum, kemudian diukur kembali tingkat ansietas didapatkan nilai skor menurun dengan hasil 10 yang dimana tingkat ansietas menurun dengan awalnya kecemasan berat menjadi kecemasan ringan.

C. Hasil

Hasil dalam karya ilmiah akhir yang sudah dilakukan pada tanggal 04 November 2025 yang berjudul *Case Report: Efektivitas Terapi Humor dalam Mengatasi Masalah Keperawatan Ansietas pada Pasien Pre Operasi Eksisi Tumor Mammæ di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perubahan Tingkat Kecemasan Sebelum dan Sesudah Intervensi di IBS Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2025

Karakteristik		Tindakan	Tingkat Ansietas	
Jenis kelamin	Umur		Sebelum intervensi	Sesudah intervensi
P	39 tahun	Kategori	Ansietas Berat	Ansietas Ringan

Sumber: Data Primer Terolah, 2025

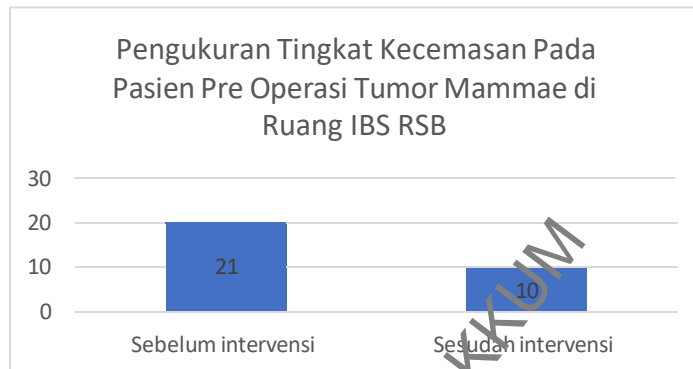
Analisis data tabel 1: dari hasil tabel diatas terdapat kategori tingkat ansietas dengan kuesioner *Amsterdam Anxiety and Information Scale (APAIS)* berdasarkan skor yaitu skor 7-12 kecemasan ringan, 13-18 kecemasan sedang, 19-24 kecemasan berat, 25-30 kecemasan berat sekali/panik. Pada Ny. I sebelum intervensi dilakukan didapatkan hasil skor kuesioner APAIS berjumlah 21 dengan kategori Ansietas Berat dan setelah diberikan intervensi skor kuesioner APAIS didapatkan skor tingkat ansietas menjadi 9, terjadi penurunan skor tingkat ansietas dengan selisih 10. Dari hasil yang didapatkan dari awal sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi didapatkan bahwa ada perubahan atau penurunan tingkat ansietas.

D. Pembahasan

Terapi humor menggunakan film komedi merupakan stimulus efektif; unsur kelucuan dalam film dapat memicu tawa spontan, menimbulkan senyuman, meningkatkan perasaan euforia, dan menurunkan tingkat kecemasan dari berat menjadi ringan¹. Respon pasien menunjukkan bahwa pemberian terapi humor dapat menurunkan tingkat kecemasan melalui mekanisme tubuh yang melibatkan stimulasi tawa². Tertawa merangsang aktivitas otak untuk menghasilkan hormon seperti endorfin, serotonin, dan melatonin. Terapi humor terbukti bermanfaat dalam memberikan ketenangan psikologis, stabilitas emosional, dan relaksasi³. Dengan menstimulasi tawa, terapi humor memicu pelepasan hormon anti-stres yang membantu mengurangi kecemasan akibat hormon stres seperti kortisol, adrenalin, dan epinefrin⁴. Berdasarkan hasil pengkajian pre operatif pada Ny. I yang akan menjalani operasi Eksisi Tumor

Mammae, ditemukan diagnosa keperawatan (D.0080) Ansietas dengan target luaran (L.09093) Penurunan Tingkat Ansietas. Intervensi yang diberikan adalah (I.08247) terapi distraksi, dengan teknik terapi humor sebagai pilihan.

Grafik 1. Perubahan Tingkat Kecemasan Berdasarkan Skor Kecemasan Sebelum dan Sesudah Intervensi



Sumber: Data Primer Terolah, 2025

Berdasarkan hasil dari grafik dan tabel diatas, tingkat ansietas menurun berdasarkan grafik penurunan skor APAIS. Pada intervensi yang dilakukan terjadi penurunan skor APAIS dari 21 menjadi 10, dalam hal ini sesuai dengan tingkat kategori berdasarkan pembagian skor yaitu dari ansietas berat menjadi ansietas ringan. Hal ini menunjukkan bahwa terapi humor efektif dalam mengurangi kecemasan, di mana terdapat perbedaan signifikan antara skor kecemasan sebelum dan sesudah diberikan intervensi⁵. Terapi ini menggunakan rangsangan untuk mengekspresikan kesenangan, sehingga efektif sebagai intervensi terapeutik yang dapat meningkatkan kesehatan dan berfungsi sebagai terapi komplementer⁶. Terapi humor membantu pemulihan dan coping pasien secara fisik, kognitif, emosional, spiritual, dan sosial, khususnya pada pasien yang akan menjalani operasi⁷.

E. Patient Perspective

Patient Perspective terhadap terapi humor yang diberikan yaitu pasien mengatakan bisa memahami alur pelaksanaan terapi humor dan paham terhadap manfaat dari terapi humor, selama diberikan terapi pasien mengatakan nyaman dan cemas yang dirasakan menurun dan tidak seperti awal sebelum diberikan terapi, respon terapi terhadap fisik dan emosional yaitu pasien tidak terlihat tegang dan gelisah lagi, dan harapan dari pasien terhadap terapi humor bisa menjadi terapi yang bisa dilakukan selain Tindakan menjalankan operasi serta bisa membuat nyaman dalam situasi yang membuat cemas dan khawatir, pasien mengatakan bahwa terapi humor membantu dan menenangkan Ketika merasa kecemasan meningkat.

F. Kesimpulan

Hasil implementasi menunjukkan bahwa Terapi Humor efektif untuk membantu menurunkan Ansietas pada Ny. I dengan dibuktikan bahwa awal tingkat kecemasan berat menjadi kecemasan ringan.

G. Saran

Penulis selanjutnya dapat diterapkan Terapi Humor pada pasien yang menjalankan intra operasi dengan anastesi lumbal.

H. *Informed Consent*

LEMBAR INFORMED CONSENT

1. Saya^{Ny. I}..... Menyatakan bersedia untuk menjadi pasien laporan tugas akhir mahasiswa dengan judul “Efektifitas Terapi Humor pada pasien Pre Operasi Eksisi Tumor *Mammae* dengan Diagnosa Keperawatan Ansietas di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2025: Case Report” yang berisi informasi yang terkait dengan tugas akhir ini dan ketentuan-ketentuan dalam berpartisipasi sebagai partisipan.
2. Saya menyatakan bahwa peneliti telah memberikan penjelasan secara lisan untuk mempelajari hal-hal terkait dengan informasi tersebut diatas. Saya telah memahaminya dan telah diberi waktu untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
3. Saya menyadari bahwa mungkin saya tidak akan secara langsung menerima atau merasakan manfaat dari tugas akhir ini, namun telah disampaikan kepada saya bahwa hasil tugas akhir ini akan berguna untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.
4. Saya telah diberi hak untuk menolak memberikan informasi jika saya berkeberatan untuk menyampaikannya.
5. Saya juga diberi hak untuk dapat mengundurkan diri sebagai partisipan pada tugas akhir ini sewaktu-waktu tanpa ada konsekuensi apapun.
6. Saya mengerti dan saya telah diberitahu bahwa semua informasi yang akan saya berikan akan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan studi kasus.
7. Saya juga telah diberi informasi bahwa identitas pribadi saya akan dijamin kerahasiaannya, baik dalam laporan maupun publikasi hasil penelitian. Saya telah menjelaskan kepada Bpk/Ibu/Sdr^{Ny. I}..... hal-hal mendasar tentang penelitian ini. Menurut saya, Bpk/Ibu/Sdr tersebut telah memahami penjelasan tersebut.

Nama : Jonathan Paska Utama

Status dalam studi kasus ini : Responden

Yogyakarta, 4.. November 2025

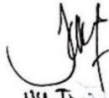
Tanda tangan

Mahasiswa


(Jonathan Paska Utami)

Tanda tangan

Pasien/Wali


(.....)

STIKES BETHESDA YAKKUM

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak dr. Edy Wibowo, Sp.M(K)., MRH selaku direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep., MB., Ph. D., NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Ethic Palupi S. Kep., Ns., MNS selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M. Kep selaku Kepala Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
5. Bapak Ns. Untung Sajugo, S. Kep, selaku Kepala Ruang di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
6. Ibu Ratna Puspita Adiyasa, S.Kep., Ns., MAN selaku dosen pembimbing Karya Ilmiah Akhir
7. Bapak Ns. Bayu Hendro Hastanto, S.Kep., MARS., FISQua., CHAE selaku pembimbing klinik di Ruang Instalasi Bedah Sentral RS Bethesda Yogyakarta
8. Ny. I selaku pasien keluarga yang telah bersedia menjadi responden

DAFTAR PUSTAKA

1. Choerunisa, N. Z., & Hidayati, E. (2023). Penurunan Kecemasan Pasien Pre Operasi Dengan General Anestesi Menggunakan Terapi Humor. *Ners Muda*, 4(3), 280. <https://doi.org/10.26714/nm.v4i3.10457>
2. Helena Diana Putri. (2014). Asuhan Kebidanan Ibu Menyusui Dengan Abses Payudara Di Pmb Kusmini Lampung Utara. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 5(2), 40–51.
3. Jamil, A. R., Hadi, J., & Munandar, I. (2024). Tumor mammae. *Scientific Journal*, 3(6), 398– 409. <https://doi.org/10.56260/sciena.v3i6.175>
4. Khomeini. (2024). Profil pasien tumor jinak (FAM) di RSUD M. Zein Painan pada tahun 2023. *Journal of Public Health Science*, 1(4), 300–306. <https://doi.org/10.70248/jophs.v1i4.1905>
5. Sari, Y. I. P. (2023). Pengaruh Terapi Tertawa Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia di UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Lampung. *Jurnal Ners*, 7(1), 309–315.
6. Sugiarta, P. A., Juniarta, J. G. N., & Kamayani, M. O. A. (2021). Gambaran kecemasan pada pasien pra-operasi di RSUD Buleleng. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(3), 305. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i03.p09>
7. Wulanningsih, M., Wibhowo, C., & Rahayu, E. (2022). Penurunan Tingkat Depresi Sedang Pada Lansia Hipertensi Melalui Terapi Tertawa. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 13(3), 307–3017. <https://doi.org/10.26740/jppt.v13n3.p307-3017>